

**STRATEGI DINAS PERINDUSTRIAN DAN
PERDAGANGAN PROVINSI JAMBI DALAM UPAYA
MENINGKATKAN EKSPOR KOMODITI KARET**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh:

**GARRY DE CAPRICHA
07041381722189**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI

**STRATEGI DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
PROVINSI JAMBI DALAM UPAYA MENINGKATKAN
EKSPOR KOMODITI KARET**

SKRIPSI


Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji

Pada Tanggal 07 September 2022

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI SKRIPSI

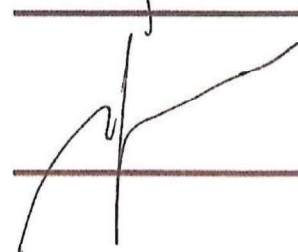
Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd
Ketua



Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA
Anggota



Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
Anggota



Abdul Halim, S.IP., MA
Anggota

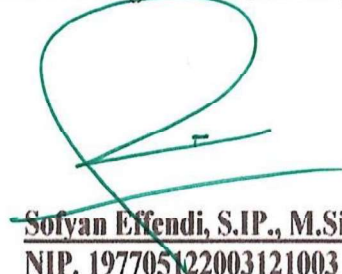
Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196660221990031004

Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI
STRATEGI DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
PROVINSI JAMBI DALAM UPAYA MENINGKATKAN
EKSPOR KOMODITI KARET

SKRIPSI

Disusun Oleh :

GARRY DE CAPRICHA
07041381722189

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing Untuk Dilanjutkan Dalam Ujian
Akhir Program Sarjana

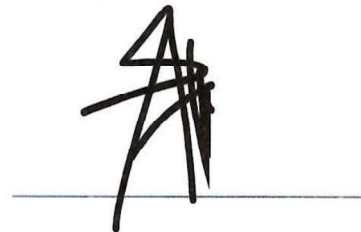
Pembimbing I

Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd
NIP. 197803022002122002

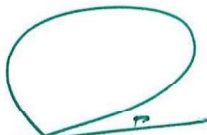


Pembimbing II

Sari Mutiara Aisyah, S.IP., M.A
NIP. 199104092018032001



Disetujui Oleh
Ketua Jurusan ,


Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Garry De Capricha

NIM : 07041381722189

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “ Strategi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi Dalam Upaya Meningkatkan Ekspor Komoditi Karet ” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 29 Juli 2022



Garry De Capricha
070413821722189

HALAMAN PERSEMBAHAN

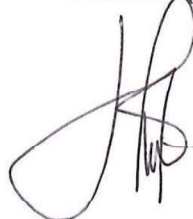
Skripsi ini peneliti persembahkan untuk kedua orang tua tercinta : **Bapak FIRMANSYAH S.E Dan Ibu Ir.Destin Tri Ivoryta** Tak pernah cukup rasa terima kasih atas cinta kasih, pengorbanan dan kesabaran mereka. Semoga rahmat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa Selalu menyertai mereka aamin ya rabbal ‘alamin.

ABSTRAK

Rubber Commodity merupakan salah satu dari jenis kegiatan *Export* non migas yang dilakukan oleh Indonesia dalam upaya menambah sumber utama devisa negara, Provinsi Jambi sebagai salah satu provinsi di Indonesia yang selalu mengekspor karet di setiap tahunnya, karet yang menjadi prioritas ekspor dari Provinsi Jambi memiliki jenis karet alam mentah dengan wujud produksi yang dimana karet dibentuk seperti lempeng. Penelitian ini berfokus kepada bagaimana Strategi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi Dalam Upaya Meningkatkan Ekspor Komoditi Karet dengan menggunakan *Model Diamond Porter* yang dimana faktor dengan kelangkaan sumber daya alam sehingga terciptanya inovasi, dengan kondisi permintaan dalam negeri, industri pendukung, persaingan produksi industri, dan *Government Policy* dalam meningkatkan *Competitiveness* komoditi *Export* yang menguntungkan pertumbuhan industri. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif, sumber data berjenis primer berupa observasi, analisis dokumen resmi instansi dan wawancara. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dalam melakukan *Export* karet dengan strategi *Model Diamond Porter* Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi mengupayakan adanya penciptaan inovasi dalam mengatasi kondisi kelangkaan sumber daya alam dan manusia selanjutnya dengan menerapkan kebijakan aturan pemerintah yang secara tidak langsung mampu meningkatkan daya saing di negara itu sendiri. Rencana strategis untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional adalah bagian dari ini, mengingat karet adalah ekspor utama dari provinsi Jambi.

Kata Kunci : Komoditi Karet, Ekspor, Model Diamond Porter, Daya Saing, Kebijakan Pemerintah.

Pembimbing I



Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd
NIP : 197803022002122002

Pembimbing II



Sari Mutiara Aisyah, S.IP., M.A
NIP : 199104092018032001

**Disetujui Oleh,
Ketua Jurusan**




Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP : 197705122003121003

ABSTRACT

Rubber Commodity is one of the types of non-oil and gas export activities carried out by Indonesia in an effort to increase the country's main source of foreign exchange, Jambi Province as one of the provinces in Indonesia which always exports rubber every year, rubber which is an export priority from Jambi Province has this type of rubber. raw nature with a form of production where rubber is shaped like a plate. This research focuses on how the Jambi Province Department of Industry and Trade Strategy in Efforts to Increase Rubber Commodity Exports by using the Diamond Porter Model which factors with the scarcity of natural resources so as to create innovation, with demand conditions domestic, supporting industries, industrial production competition, and the Government in increasing the Competitiveness of Export commodities that benefit industrial growth. The research method used in this study is qualitative, primary data sources in the form of observation, analysis of official documents and interviews. The results of the study show that in exporting rubber with the Diamond Porter Model strategy, the Jambi Province Department of Industry and Trade seeks to create innovations in overcoming the scarcity of natural and human resources further by implementing government policies that are indirectly able to increase competitiveness in the country. alone. The strategic plan to encourage regional and national economic growth is part of this, considering that rubber is the main export of Jambi province.

Keywords : *Rubber Commodity, Export, Model Diamond Porter, Competitiveness, Government Policy.*

Advisor I




Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd
NIP : 197803022002122002

Advisor II



Sari Mutiara Aisyah, S.IP., M.A
NIP : 199104092018032001

Approved by :
Head of Department



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP : 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatnya, saya dapat menyelesaikan skripsi saya yang berjudul **“STRATEGI DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN PROVINSI JAMBI DALAM UPAYA MENINGKATKAN EKSPOR KOMODITI KARET”**. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran selama menyelesaikan skripsi ini.
2. Papa dan Mama tercinta, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dan motivasi serta dukungan yang tidak terhingga.
3. Kakak saya Vivien Defitricha yang selalu memberikan semangat dan menghibur penulis.
4. Annisha Fabiola, yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan dan semangat kepada penulis.
5. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing I yang telah membimbing, memberikan ilmu dan masukan yang sangat berarti dalam skripsi ini.
6. Ibu Sari Mutiara Aisyah, S.IP., M.A selaku pembimbing II yang telah membimbing, memberikan ilmu dan masukan yang sangat berarti dalam skripsi ini.

7. Bapak Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int selaku dosen penguji proposal penelitian skripsi dan yang memberikan ilmu dan masukan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak Abdul Halim, S.IP., M.A selaku dosen penguji proposal penelitian skripsi dan yang memberikan ilmu dan masukan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
9. Ibu Dra. Retno Susilowati, MM selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing saya selama melaksanakan studi kuliah.
10. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingannya.
11. Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi beserta seluruh pegawai Unit Perdagangan Luar Negeri yang telah memberikan izin melakukan penelitian serta memberikan data dan informasi yang diperlukan untuk penulisan skripsi.
12. Sahabat Seperjuangan kampus Rafli Rizha Pratama, M. Ichsan Fathoni, Zeno Al Akbar, Muhammad Rio, Rizki Hakim Alifa, Rio Gusma Ramadhana, Alif Rizky Mariolo yang telah membantu dalam berbagai ilmu dan pemikiran selama penulisan skripsi. Yang telah menjadi bagian cerita dari kehidupan penulis, yang selalu menghibur dan memberikan semangat dalam penulisan skripsi.
13. Seluruh teman-teman seperjuangan Ilmu Hubungan Internasional angkatan 2017 yang telah bersama-sama menempuh perkuliahan.
14. Dan yang terakhir semoga Allah SWT memberikan rahmat, Rezeki dan Perlindungan-Nya untuk orang-orang atau nama-nama yang saya sebutkan diatas, serta orang-orang yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhir kata, Saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 29 Juli 2022

Garry De Capricha
NIM : 07041381722189

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2. Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Penelitian Terdahulu	7
2.2. Kerangka Konseptual	14
2.2.1. Perdagangan Internasional	14
2.2.2. Ekspor	16
2.3. Alur Pemikiran	21
2.4. Argumen Utama	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
3.1. Desain Penelitian.....	22
3.2. Definisi Konsep.....	22
3.3. Fokus Penelitian	24

3.4. Unit Analisis.....	25
3.5. Jenis dan Sumber Data	26
3.6. Teknik Pengumpulan Data	26
3.7. Teknik Keabsahan Data.....	26
3.8. Teknik Analisis Data	27
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	28
4.1. Profil Karet Indonesia dan Provinsi Jambi.....	28
4.2. Profil dan Sejarah Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi	29
4.2.1. Landasan Hukum Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi	31
4.2.2. Visi dan Misi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi ..	33
4.3. Struktur Organisasi.....	35
4.4. Tujuan dan Tugas Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi	36
4.4.1. Tujuan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi.....	36
4.4.2. Tugas Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi	37
4.5. Unit Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi.....	37
4.6. Sasaran	43
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	46
5.1. <i>Factor Conditions</i>	46
5.2. <i>Demand Conditions</i>	59
5.3. <i>Related and Supporting Industries</i>	60
5.4. <i>Firm Strategy Structure and Rivalry</i>	61
5.5. <i>Factor Government</i>	62
BAB VI PENUTUP.....	66
6.1. Kesimpulan	66
6.2. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Data Pendapatan Devisa Komoditi Karet Provinsi Jambi.....	4
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 3.1. Fokus Penelitian	24
Tabel 5.1. Data Peremajaan dan Perluasan Karet	49
Tabel 5.2. Pencapaian Petani Dalam Program Bantuan Peremajaan Karet.....	50
Tabel 5.3. Paket Peremajaan Karet di Provinsi Jambi.....	51
Tabel 5.4. Bantuan Peremajaan di Kabupaten-Kabupaten Provinsi Jambi Tahun 2012.....	57
Tabel 5.5. Daftar Negara Tujuan Utama Ekspor Jambi	59
Tabel 5.6. Daftar Jumlah Rata-Rata Perbandingan Produksi Karet Provinsi	60.

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Alur Pemikiran	21
Gambar 4.1. Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi	29
Gambar 4.2. Struktur Organisasi	35
Gambar 5.1. Bibit Karet	52
Gambar 5.2. Pupuk Npk	53
Gambar 5.3. Fungisida	54
Gambar 5.4. Herbisida.....	55

DAFTAR SINGKATAN

PDRB	: Produk Nasional Regional Bruto
RRC	: Republik Rakyat China
ITRC	: International Tripartite Rubber Council
Disperindag	: Dinas Perindustrian dan Perdagangan
GNP	: Gross National Product
UU	: Undang-Undang
RI	: Republik Indonesia
SNI	: Standar Nasional Indonesia
PAD	: Pendapatan Asli Daerah
BSN	: Badan Standarisasi Nasional

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Wawancara Penelitian.....	71
Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian	75
Lampiran 3. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014	78

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di antara pertimbangan paling kritis disuatu negara ialah keadaan ekonomi. Hubungan internasional dapat ditemukan didalam perdagangan internasional, pasar internasional, investasi asing, dan banyak aspek ekonomi lainnya. Kesejahteraan ekonomi suatu negara dapat ditingkatkan dengan perdagangan internasional. Perluasan perekonomian suatu negara tidak sedikit dibantu oleh kegiatan perdagangan internasional. Ketika negara-negara berdagang satu sama lain, mereka menjadi lebih tergantung dalam memenuhi kebutuhan mereka sendiri.

Hal ini didasarkan pada sejauh mana keuntungan yang diperoleh dari kerjasama internasional dapat mendukung gagasan kepentingan aksi sepihak dan kompetitif. Banyak negara juga bangsa memiliki kepentingan yang belum bisa ditangani didalam perbatasan mereka sendiri dan dengan demikian kerjasama internasional dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Karena keterkaitan persyaratan negara, kerja sama internasional diperlukan. Kerjasama internasional juga berperan dalam evolusi hubungan internasional (Perwita, 2005).

Ekspor dan impor merupakan bentuk umum dari kerjasama internasional, dan juga merupakan bagian dari perdagangan internasional secara umum. Neraca perdagangan dapat dipengaruhi oleh operasi ekspor dan impor. Ketika ada kelebihan dalam perdagangan, itu disebut surplus perdagangan.

Akan terjadi defisit neraca apabila nilai impor lebih besar dari nilai ekspor. Situasi ini diartikan sebagai defisit perdagangan. Kebijakan ekspor terus dipertimbangkan oleh

pemerintah sebagai upaya untuk mencegah hal tersebut terjadi. Ekspor juga dapat membantu perekonomian suatu negara dengan mendatangkan mata uang asing. Ekspor dapat membantu suatu negara dengan membuka pasar baru untuk produknya, meningkatkan pendapatan pajak, dan memperbaiki neraca perdagangan negara tersebut. Selain migas, ekspor nonmigas Indonesia meliputi komoditas pertanian, peternakan dan perikanan, serta komoditas pertambangan nonmigas. Subsektor perkebunan memiliki banyak ruang untuk berkembang. Ada beragam hasil perkebunan yang dikapalkan ke luar negara asalnya. Selain minyak dan gas, karet juga satu dari komoditi ekspor terpenting Indonesia serta sumber utama devisa negara.

Undang-Undang Perdagangan No. 7 Tahun 2014 di Indonesia menegaskan pentingnya ekspor untuk tujuan ekonomi nasional. Transaksi ekspor atau impor jasa atau barang dari atau ke luar negara adalah yang dimaksud juga istilah “perdagangan luar negeri”. bangsa yang bersangkutan. Perdagangan luar negeri diatur oleh aturan dan pembatasan pemerintah di bidang impor dan ekspor. PDRB setiap wilayah sangat bergantung pada ekspor dan impor. Untuk menghindari dampak yang merugikan bagi perekonomian nasional, khususnya di daerah, inisiatif pengembangan ekspor daerah harus ditingkatkan (UURI, 2014).

Pasokan karet dari Indonesia sangat penting untuk pasar dunia karena merupakan produsen terbesar kedua di dunia. Industri ini terus meningkat produksinya sejak tahun 1980-an. Sekitar 80 persen produksi karet Indonesia berasal dari petani skala kecil. Produksi karet di Indonesia menyumbang 85 persen dari total produksi negara. Hampir separuh ekspor karet dikirim ke negara tetangga di Asia, disusul juga Eropa juga Amerika Utara. Beberapa negara yang tinggi akan permintaan impor karet adalah adalah Republik Rakyat China (RRC), Singapura, Amerika Serikat, Jepang dan Brasil. Selain itu,

INTERNATIONAL TRIPARTITE RUBBER COUNCIL (ITRC) memainkan peran penting dalam perdagangan internasional. ITRC didirikan pada 12 Desember 2001 dan diratifikasi melalui Deklarasi Bersama oleh Thailand, Indonesia, dan Malaysia, tiga negara yang memproduksi sebagian besar karet alam dunia. ITRC didirikan dengan tujuan untuk memastikan bahwa petani karet alam menerima harga yang adil untuk produk mereka dan bahwa pasokan dan permintaan karet alam tetap seimbang. Selama ini Indonesia cukup aktif melakukan kegiatan ekspor karet ke negara-negara penerima utama kegiatan ekspor karet (ITRC, 2018).

Menurut peranan internasional yaitu *INTERNATIONAL TRIPARTITE RUBBER COUNCIL* (ITRC) menyebutkan bahwa Indonesia berada dalam peringkat kedua eksportir terbesar di dunia, di bawah Thailand. Provinsi Jambi Indonesia merupakan provinsi pengekspor karet, sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No 472 Tahun 2018 yang menjelaskan letak kawasan pertanian nasional. Produksi karet Provinsi Jambi tahun 2018 diangka 315,7 ribu ton di Kabupaten Merangin, Tebo, Sarolangun, Muaro Jambi serta Batanghari produksi karet nasional seluas 378,7 juta hektar (Ditjenbun, 2019).

Sebagai produsen utama komoditas ekspor nonmigas, seperti karet dari Provinsi Jambi, banyak sekali petani yang menggantungkan mata pencahariannya pada perkebunan karet di kawasan perkebunan karet terbesar pertama di provinsi tersebut.

Provinsi Jambi memiliki luas lahan perkebunan karet terbesar ke tiga di Indonesia dengan luas lahan 384.776 Ha. Jambi pada tahun 2014 menghasilkan karet sebanyak 270.247 Ton yang menjadikan Jambi sebagai produksi karet terbesar ketiga di Indonesia berdasarkan data dari Direktorat Jendral perkebunan 2014. Jambi juga memiliki fasilitas penunjang dalam pertanian karet yaitu pabrik pengolahan karet yang memproduksi bahan setengah jadi hingga siap ekspor. Jambi memiliki beberapa kabupaten, yaitu kabupaten

Muaro Jambi yang dimana beberapa kecamatan dan desanya memiliki perkebunan karet yang sangat luas.

Kecamatan yang dimiliki oleh Kabupaten Muaro Jambi yang perkebunan karetnya besar yaitu kecamatan Jambi Luar Kota, terutama di desa Danau Sarang Elang, masyarakatnya rata-rata menjadi petani karet. Kemudian untuk karet yang menjadi prioritas ekspor dari Provinsi Jambi memiliki jenis Raw Natural Rubber dengan wujud produksi yaitu Slab yang dimana karet dibentuk seperti lempeng, dan berikut ini merupakan data pendapatan devisa komoditi karet Provinsi Jambi pada tahun 2015 hingga tahun 2019 (Disperindag, 2019)

Data Pendapatan Devisa Komoditi Karet Provinsi Jambi Tahun 2015-2019

Tabel 1.1. Data Pendapatan Devisa Komoditi Karet Provinsi Jambi

No	TAHUN EKSPOR KOMODITI KARET PROVINSI JAMBI (US Dollar)				
	2015	2016	2017	2018	2019
1.	365,36	375,52	700,84	550,11	450,80
	Juta	Juta	Juta	Juta	Juta

Sumber : BPS Provinsi Jambi

Melihat peningkatan nilai ekspor pada tahun 2016 dan 2017 serta penurunan pendapatan ekspor yang terjadi pada komoditi Karet di tahun 2018 dan 2019, peningkatan ekspor karet pada tahun 2017 adalah tingginya ekspor untuk negara yang menjadi sasaran utama seperti China, Amerika Serikat dan Jepang dengan nilai ekspor 700,84 USD atau (59,09%). (BPS, 2019).

Disperindag Provinsi Jambi harus memiliki gambaran kedepannya untuk melakukan operasi ekspor yang dirancang untuk mencapai keberhasilan dalam meningkatkan nilai ekspor karet, karena dinas ini terlibat langsung dalam promosi ekspor karet. Strategi dan eksekusi bekerja bahu membahu untuk mencapai kesuksesan. Termasuk strategi baik ataupun strategi buruk dapat menyebabkan masalah, dan baik strategi berhasil maupun strategi tidak berhasil dapat menyebabkan masalah. Dalam perdagangan internasional, Disperindag Provinsi Jambi memiliki tujuan khusus: mendorong ekspor produk nonmigas melalui peningkatan daya saing, terobosan baru dan pembukaan pasar baru melalui perbaikan proses manufaktur dan penjaminan mutu. Menurut LKJ (2019)

Dengan konteks ini, para sarjana dapat mempelajari taktik yang digunakan Disperindag Provinsi Jambi untuk meningkatkan ekspor karet.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini didasarkan pada informasi yang diberikan dalam paragraf sebelumnya:

Bagaimana Strategi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi Dalam Upaya Meningkatkan Ekspor Komoditi Karet ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Dalam upaya meningkatkan ekspor karet, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi akan dikaji didalam proposal skripsi.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Rencana serta upaya Dinas Perindustriian dan Perdagangan Propinsi Jambi didalam meningkatkan ekspor karet direncanakan akan dituangkan dalam penelitian ini untuk dasar penelitian kedepannya.

1.4.2. Manfaat Praktis

Di dunia nyata, peneliti berpendapat bahwa temuan penelitian ini akan bermanfaat bagi Kementerian Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi dalam upaya meningkatkan ekspor karet, serta bagi mahasiswa dan pengajar yang mempelajari Hubungan Internasional juga Strategi Ekspor.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Jamli, Ryan Rizaldy. (1998). KINERJA KOMODITAS ELEKTRONIKA INDONESIA 1981-1995:.. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 7.
- Ambarwati Rita. (2019). Respon Karet Alam Indonesia. *Jakarta*
- Aulia, A. (2013). *Analisis Pengaruh Ekspor Neto, inflasi, PMA dan PMDN Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*.
- Alinda Nurul. (2013). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Karet Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*
- Atika Silvia. (2015). Analisis Prospek Ekspor Karet Indonesia Ke Jepang. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*
- Balitbangda. (2009). *Data Olah*. Provinsi Jambi, Jambi.
- Balitbangda. (2000). *Pengembangan Perkebunan Karet Rakyat Provinsi Jambi Melalui Peremajaan Tanaman*. Provinsi Jambi, Jambi.
- Balitbangda. (2009). *Pengembangan Perkebunan Karet Provinsi Jambi Melalui Peremajaan*. Provinsi Jambi, Jambi.
- BPS. (2019). *Statistik Perdagangan Luar Negeri*. Jambi.
- Dinas Perkebunan Provinsi Jambi. (2005). *Statistik Perkebunan*. Provinsi Jambi, Jambi.
- Disperindag, L. (2019). *Laporan Kinerja*. Provinsi Jambi.
- Disperindag, L. (2020). *Laporan Kinerja*. Provinsi Jambi,

Ditjenbun. (2019, Agustus 20). Retrieved from Ekspor Karet Jambi Tembus 7 Negara.

Irham, Yogi. (2003). *Ekspor Di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.

ITRC. (2018). INTERNATIONAL TRIPARTITE RUBBER COUNCIL. *Direktorat Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional*.

Jhingan. (2000). *Ekonomi Perencanaan dan Pembangunan*. Jakarta: Rajawali Press.

Jhingan. (2010). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

LKJ. (2019). *Laporan Kinerja Disperindag*. Provinsi Jambi.

M.S, Amir. (2007). *Ekspor Impor Teori dan Penerapannya*. Jakarta: PPM.

Mardalena, E. (2009). *Pengaruh Investasi Swata dan Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Selatan*. Sumatera Selatan: Ekonomika.

Muslika Ria, Diana Novi B.T (2019). Daya Saing Ekspor Komoditas Karet Indonesia Ke China. *Jurnal Sosial dan Kebijakan Pertanian*

Nugrahani, D. F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Solo: Cakra Books Publisher.

Perwita, A. A. (2005). *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*. Bandung:

Rosdakarya. Sobri. (2001). *Teori Masalah dan Kebijakannya*. *Jurnal Ekonomi Internasional*.

Sukirno, S. (2008). *Teori Pengantar Makro Ekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Syahputra, Y.R, Tarumun, S & Yusri, J. (2014). Analisis Daya Saing Ekspor Karet Alam

(Natural Rubber) Indonesia di Pasar Internasional. *Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Riau*.

UURI. (2014). Undang Undang Republik Indonesia. *No 7 Tentang Perdagangan*. UURI.

(2014). Undang-Undang Republik Indonesia. *No 7 Tentang Perdagangan*. Winardi.

(2006). *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Erlangga.

Winardi. (2006). *Jurnal Ekonomi Internasional*. Jakarta: Erlangga.